

**ANALISIS PENGARUH *TECHNOLOGY USAGE*, *SOCIAL MEDIA USAGE* DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWABERINVESTASI DI PLATFORM REKSADANA SYARIAH DIGITAL
(Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)**

Skripsi

**MELY AMBAR WATI
NPM 1951020370**



Program Studi Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023M**

ANALISIS PENGARUH *TECHNOLOGY USAGE*, *SOCIAL MEDIA USAGE* DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PLATFORM REKSADANA SYARIAH DIGITAL
(Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**MELY AMBAR WATI
NPM 1951020370**

Jurusan: Perbankan Syariah

Pembimbing I: Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag.

Pembimbing II: Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak.

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Saat ini kegiatan investasi telah banyak gemari khususnya pada kalangan generasi z hal ini terlihat dari jumlah kenaikan investor pada pasar modal yang terus mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Faktanya kenaikan jumlah investor di Indonesia ini masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapore hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman penggunaan pada teknologi, sosial media dan literasi terkait investasi. Serta adanya *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu.

Rumusan masalah apakah *technology usage*, *social media usage*, dan pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi? Apakah *technology usage*, *social media usage* dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel yaitu dengan rumus slovin sebanyak 85 responden. Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 26 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan hasil Uji parsial (T) di peroleh bahwa variabel *technology usage* memiliki t_{hitung} sebesar $0,768 < t_{tabel}$ 1,989 dengan nilai signifikansi $0,445 > 0,05$ maka *technology usage* tidak berpengaruh secara signifikan. Variabel *social media usage* memiliki t_{hitung} sebesar $3,379 > t_{tabel}$ 1,989 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka *social media usage* berpengaruh secara signifikan. Variabel pengetahuan investasi memiliki t_{hitung} sebesar $5,206 > t_{tabel}$ 1,989 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan. Hasil Uji simultan (F) bahwa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga variabel *technology usage*, *social media usage* dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan.

Kata kunci: penggunaan teknologi, penggunaan sosial media, pengetahuan investasi, minat investasi

ABSTRACT

Currently investment activities have become a real trend that is in great demand, especially among the general public and students, this can be seen from the increase in the number of investors in the capital market which continues to increase every year. The fact is that the increase in the number of investors in Indonesia is still relatively low when compared to neighboring countries such as Malaysia and Singapore. This is due to a lack of understanding of the use of technology, social media and investment-related literacy. As well as the existence of research gaps in previous studies.

The formulation of the problem whether technology usage, social media usage, and investment knowledge have a partial effect on students' interest in investing? Do technology usage, social media usage, and investment knowledge simultaneously influence students' interest in investing?

The research method used in this study is to use a quantitative approach. Sampling is with the Slovin formula as many as 85 respondents. Using Multiple Linear Regression analysis with SPSS 26 for windows.

The results of the study show that the results of the partial test (T) show that the technology usage variable has a tcount of $0.768 < t_{table} 1.989$ with a significance value of $0.445 > 0.05$, so technology usage has no significant effect. The social media usage variable has a tcount of $3.379 > t_{table} 1.989$ with a significance value of $0.001 < 0.05$, so social media usage has a significant effect. The investment knowledge variable has a tcount of $5.206 > t_{table} 1.989$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, investment knowledge has a significant effect. Simultaneous test results (F) that obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ so that the variables of technology usage, social media usage and investment knowledge have a simultaneous effect.

Keywords: technology usage, social media usage, investment knowledge, interest in investing.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mely Ambar Wati
Npm : 1951020370
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Technology Usage, Social Media usage* dan Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital (studi kasus pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusunan akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat memakluminya.

Bandar Lampung, juni 2023

Penyusun



Mely Ambar Wati
NPM.1951020370



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Technology Usage, Social Media usage* dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)

Nama : Mely Ambar Wati
NPM : 1951020370
Jurusan /Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.

NIP. 196909272001121001

Pembimbing II

Yulistia Dwi, S.E., M.S.Ak.

NIP. 2015010919740907187

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak.

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh *Technology Usage, Social Media usage* dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”**.

Disusun oleh, **Mely Ambar Wati, NPM: 1951020370**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal: **Senin, 17 Juli 2023**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H. Nasrudin, M.Ag

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc., Ak

Penguji II : Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Agus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP.197009262008011008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتُنظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(Al-Hasyr/59:18)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kesehatan dan keikhlasan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada orang yang selalu menyemangati saya :

1. Kedua Orang tua dan adik-adik saya tercinta dan terkasih. Ibunda saya Sumirah, Ayah saya Partudi dengan penuh cinta dan kasih sayangnya, yang selalu memberikan dukungan moril hingga materil sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan saya di kampus UIN Raden Intan Lampung.
2. Kepada kakak pertama tercinta Mely Yunita Sari dan Adik saya Aulia Nurbaiti yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya hormati dan banggakan. Khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah akan selalu saya jaga nama baiknya.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mely Ambar Wati, dilahirkan di Wonosobo pada tanggal 17 Mei 2001 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Partudi dan Ibu Sumirah. Riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah:

1. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 02 Sawah Brebes pada tahun 2007, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
2. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 05 Bandar Lampung pada tahun 2013, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
3. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 12 Bandar Lampung pada tahun 2016, tamat dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
4. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan terdaftar sebagai Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ANALISIS PENGARUH *TECHNOLOGY USAGE, SOCIAL MEDIA USAGE* DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PLATFORM REKSADANA SYARIAH DIGITAL (Studi pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)”. Adapun skripsi ini diajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih Kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
2. Any Eliza, S.E, M.Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilihlah judul skripsi ini.
3. Dr. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Yulistia Devi, S.E.,M.S.Ak selaku Pembimbing II yang dengan tulus meluangkan waktunya, pemikirannya, arahnya dan dengan sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

6. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi berupa buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.



Mely Ambar Wati

NPM.1951020370

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| COVER | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB 1 | |
| PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul..... | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 4 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah..... | 18 |
| D. Rumusan Masalah..... | 18 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 18 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 19 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 20 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 22 |
| BAB II | |
| LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS | |
| A. Kajian Teori..... | 24 |
| 1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> | 24 |
| 2. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> | 25 |
| 3. <i>Technology Usage</i> | 28 |
| 4. <i>Social Media Usage</i> | 31 |

| | |
|---|----|
| 5. Pengetahuan Investasi..... | 34 |
| 6. Minat Berinvestasi | 37 |
| 7. Platform Reksadana Syariah Digital | 41 |
| 8. Kerangka Berfikir | 52 |
| B. Pengajuan Hipotesis | 53 |

BAB III

METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 57 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 57 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data..... | 57 |
| 1. Populasi dan Sampel | 57 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 59 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 59 |
| 1. Variabel Dependen..... | 60 |
| 2. Variabel Independen | 61 |
| E. Instrumen Penelitian | 61 |
| F. Analisis Data | 62 |
| 1. Uji Kualitas Data..... | 62 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 63 |
| 3. Uji Regresi Linear Berganda | 64 |
| 4. Uji Hipotesis | 65 |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Analisis Data | 66 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 66 |
| 2. Uji Kualitas Data | 68 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 70 |
| 4. Uji Regresi Linear Berganda | 72 |
| 5. Uji Hipotesis | 74 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis | 77 |
| 1. Pengaruh <i>Technology Usage</i> terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi diplatform Reksadana Syariah Digital | 77 |
| 2. Pengaruh <i>Social Media Usage</i> terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi diplatform Reksadana Syariah Digital | 82 |

| | |
|--|-----|
| 3. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi diplatform Reksadana Syariah Digital | 86 |
| 4. Pengaruh <i>Technology Usage</i> , <i>Social Media Usage</i> dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi diplatform Reksadana Syariah Digital | 90 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | |
| A. Kesimpulan..... | 92 |
| B. Rekomendasi | 94 |
| DAFTAR RUJUKAN | 95 |
| LAMPIRAN | 101 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Platform Reksadana Syariah Digital yang terdaftar di OJK | 16 |
| Tabel 2.1 Perusahaan Startup yang tergabung dalam asosiasi paperdo | 49 |
| Tabel 3.1 Rincian populasi Penelitian..... | 58 |
| Tabel 3.2 Skala Likert | 61 |
| Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 66 |
| Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Angkatan | 66 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 67 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas | 69 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas..... | 70 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas | 71 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas | 72 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 73 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial)..... | 75 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)..... | 76 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi R ² | 77 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Jumlah Investor Reksadana Syariah | 6 |
| Gambar 1.2 Presentase Usia Investor | 7 |
| Gambar 1.3 Tingkat Penggunaan Teknologi Mahasiswa | 9 |
| Gambar 1.4 Tingkat <i>Social Media Usage</i> pada Mahasiswa | 11 |
| Gambar 1.5 Tingkat Pengetahuan Investasi Mahasiswa | 13 |
| Gambar 2.1 Halaman Utama Aplikasi Bibit | 50 |
| Gambar 2.2 Kuisisioner data pribadi | 51 |
| Gambar 2.3 Skema Kerangka Berfikir | 52 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 73 |



LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian | 101 |
| Lampiran 2: Tabulasi Data | 103 |
| Lampiran 3: Hasil Anallisis Statistik Deskriptif | 114 |
| Lampiran 4: Hasil Uji Validitas | 115 |
| Lampiran 5: Hasil Uji Realibilitas | 118 |
| Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas..... | 119 |
| Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinearitas | 120 |
| Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 120 |
| Lampiran 9: Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... | 120 |
| Lampiran 10: Hasil Uji Parsial & Simultan | 121 |
| Lampiran 11: Hasil Uji Determinan R^2 | 121 |
| Lampiran 12: Presentase Plagiasi | 122 |
| Lampiran 13: Kartu Konsultasi Bimbingan | 123 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan untuk mempermudah serta memahami skripsi ini, maka perlu dikaji penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul **“Analisis Pengaruh *Technology Usage*, *Social Media Usage* dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital**“. Berkaitan dengan judul tersebut, maka penulis akan memaparkan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat pada judul proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh

Analisis adalah upaya mencari dan menyusun catatan secara sistematis dari observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.¹

Pengaruh adalah kekuatan yang ada di dalam dan memancar dari sesuatu (seseorang, benda) yang membantu membentuk karakter, keyakinan, atau perilaku seseorang.²

Menurut peneliti analisis pengaruh adalah sebuah usaha untuk menyusun catatan dalam meningkatkan pemahaman agar dapat mengetahui bagaimana keadaan hubungan timbal balik antara yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.

2. *Technology Usage*

Technology usage adalah suatu media atau alat bantu untuk pengguna guna mencapai tujuan mendorong tindakan mengurangi

¹ Noeng Muhadjir, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme-Metaphisik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama, in *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III*, (yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1998), 118.

² Pius Abdillah & Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (surabaya: Arkola, 2012), 66.

ketidakpastian akan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.³

Menurut peneliti *technology usage*/penggunaan teknologi adalah suatu alat untuk mempermudah para pengguna sebagai alat bantu dalam menjalankan perangkat teknologi.

3. *Social Media Usage*

Social media usage adalah sebuah wadah yang memungkinkan para pengguna nya untuk mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, berbagi informasi, dan membentuk ikatan *social* secara virtual yang bertujuan menciptakan, berkolaborasi, dan menemukan ide-ide.⁴

Menurut peneliti *social media usage* adalah sebuah media yang ditujukan untuk para pengguna agar dapat menjalin hubungan *social* secara virtual baik itu dalam menemukan ide maupun mendapatkan informasi yang luas dalam media *social* tersebut.

4. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah sebuah pemahaman tentang berbagai aspek investasi, dimulai dengan pemahaman dasar tentang penilaian investasi, tingkat risiko, dan pengembalian investasi yang bersifat *return*.⁵

Menurut peneliti pengetahuan investasi adalah sebuah aspek pemahaman mengenai dunia investasi yang terdiri dari portofolio asset, tingkat risiko dan *return* yang diharapkan.

5. Minat Berinvestasi

Minat berinvestasi adalah menjadikan kekuatan spirit yang sadar untuk terlibat terhadap suatu objek dimana berinvestasi diartikan seperti perjanjian atas beberapa kontribusi yang dilakukan

³ Roger, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Pendekatan praktisi, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2002), 92.

⁴ Rulli Nasrullah, *Media sosial : perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 2.

⁵ Pajar & Adeng, Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny, *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), (2017), 1–16.

era ini, dengan sasaran mendapat keuntungan di masa yang akan datang.⁶

Menurut peneliti minat berinvestasi adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh jiwa seseorang dengan harapan mendapatkan *return* pada investasi yang telah dilakukan.

6. Reksadana Syariah Digital

Reksadana Syariah merupakan salah satu instrumen pasar modal yang mana pengelolaan serta mekanismenya berasaskan ketentuan-ketentuan syariah islam, baik dalam akad perjanjian, pengelolaan, serta penyaluran dana. Orientasi reksadana syariah tidak hanya pada keuntungan semata melainkan dampaknya dalam tanggung jawab sosial, religusitas.⁷

Menurut peneliti reksadana syariah digital adalah sebuah wadah untuk memfasilitasi para investor yang mana reksadana syariah merupakan salah satu instrument pasar modal.



⁶ Tandililin, Eduardus, *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Edisi 1, (Kanisius: Yogyakarta 2010), 41.

⁷ Dewan Syariah Nasional MUI, "Fatwa Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001, "Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah," (2001),29.

B. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, lembaga yang berperan penting dalam kegiatan ekonomi di Indonesia adalah pasar modal dengan semakin banyaknya instrument investasi yang dianggap ideal yakni salah satunya ialah reksadana. Terdapat dua jenis reksadana diantaranya reksadana syariah dan reksadana konvensional. Reksadana syariah ialah reksadana yang dijalankan sesuai hukum syariah dimana merupakan efek syariah yang dijalankan dengan penghimpunan dana dari individu dengan diterbitkannya reksadana yang sesuai dengan syariat Islam. Akad dasar yang digunakan adalah *wakalah bil ujroh* dan dapat berbeda sesuai jenis reksadananya.⁸

Menurut UU No.8 tahun 1995 pasal 1 ayat 27 reksadana didefinisikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.⁹ Dimana setiap pelaksanaan reksadana syariah harus terhindar dari segala sesuatu yang diharamkan oleh Islam seperti *masyir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan), *riba* (tambahan). Berdasarkan definisi tersebut, maka setiap jenis reksa dana dapat diterbitkan sebagai reksa dana syariah sepanjang memenuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk aset yang mendasari penerbitannya. Hal ini yang jelas menjadi pembeda antara reksadana syariah dari reksadana konvensional.¹⁰

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi diantaranya 1) modal minimum, dengan uang saku yang masih terbatas karena belum adanya

⁸ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 362 .

⁹ Undang - Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 Ayat (27), diakses Pada 10 November 2022.

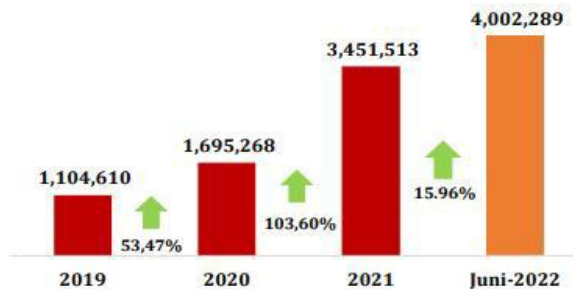
¹⁰ Sukmayadi And Fahrul Zaman, Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019, *Journal Of Management, Accounting, Economic And Business*, Vol 01, No. 03 (2020), 2.

pekerjaan tetap yang dimiliki oleh para mahasiswa membuat minat untuk berinvestasi cenderung rendah, 2) motivasi, secara umum mahasiswa akan menjalankan investasi apabila ada sesuatu yang membuat ia tertarik sehingga secara alamiah orang tersebut akan merasa didukunh untuk melakukan investasi, 3) risiko imbal hasil, dimana jika terdapat risiko yang tinggi mengenai *return* maka akan membuat sebagian mahasiswa merasa terbebani akan hal itu, 4) penggunaan teknologi ,melalui teknologi investor merasa mudah dalam mengakses platform investasi online yang serba praktis , 5) penggunaan sosial media, yakni sebuah wadah yang dipergunakan bagi masyarakat jangkauan luas untuk dapat memanfaatkan segala ruang informasi berupa relasi maupun berbagai pandangan antar individu, 6) pengetahuan investasi, yakni sebuah pemahaman yang didapatkandari mempelajari seputar investasi sehingga dapat di implementasikan dengan berbekal ilmu yang dimilikinya.¹¹

Dari banyak nya faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, peneliti memilih menggunakan variabel *technology usage* karena dewasa ini *smartphone* telah menjadi sebuah hajat yang tidak dapat dilepaskan dari keseharian setiap orang dimana mahasiswa sebagai calon investor merupakan kalangan muda yang sadar akan teknologi, selanjutnya variabel *social media usage* yakni tren penggunaan media sosial yang terus berkembang mampu mengoptimalkan pemanfaatan media - media sebagai saluran komunikasi yang efektif untuk menyebarkan informasi terkait edukasi, kiat-kiat ketika mengakses konten dengan banyaknya para *influencer* yang mampu menggugah minat mahasiswa,

¹¹ Cahya & Kusuma, Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol.7 (2), (2019), 195.

dan yang terakhir variabel pengetahuan investasi yakni dengan kemampuan yang mahasiswa miliki mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri dan dalam mengambil langkah untuk berinvestasi karena memiliki bekal ilmu yang mumpuni dalam menimalisir risiko.¹²



Sumber: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2022_v5.pdf.¹³

Gambar 1.1
Jumlah Investor Reksadana Syariah

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah investor reksa dana mengalami kenaikan jumlah investor dari tahun 2021 s/d 2022 dengan presentase 15,96%, dengan adanya peningkatan jumlah investor serta reksadana yang tersedia, maka dapat diamati bahwa Informasi-informasi yang didapatkan investor dapat mempengaruhi minat dari investor itu sendiri sehingga memunculkan adanya terjadi reaksi yang berbeda saat pengambilan keputusan investasi.¹⁴

¹² Amalia, mashita & marlyen, Pengaruh literasi keuangan, motivasi, dan percaya diri terhadap keputusan investasi bagi mahasiswa, Jurnal Eksos, No. 2, (2022), 123

¹³ "Statistik Pasar Modal Indonesia", website resmi https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2022_v5.pdf, (2022), diakses pada 10 desember 2022.

¹⁴ Firdaus & Purba, Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Devidend Payout Ratio*, Jurnal Ekonomi, 24(1),(2019), 31.



Sumber: https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2022_v5.pdf.¹⁵

Gambar 1.2
Presentase Usia Investor

Investor reksadana di Indonesia didominasi oleh generasi Z, generasi Z adalah mereka yang lahir pada 1997 - 2012 dimana didominasi oleh usia investor kurang dari 30 tahun sebanyak 59,72%. Dapat dikatakan generasi ini sudah terpapar dengan hubungan sosial, internet, dan sistem seluler sejak kecil. Hal itu menyebabkan generasi Z adalah generasi yang memiliki kecekatan dalam menganalisis data dan sangat handal dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber yang beragam baik secara langsung atau daring.

Namun faktanya kenaikan jumlah investor di Indonesia masih tergolong rendah meskipun sudah tumbuh mengalami peningkatan dengan didominasi oleh generasi Z, dikarenakan hanya 1,5% dari jumlah penduduk usia produktif sekitar 190 juta pada tahun 2022. Jika dibandingkan oleh negara-negara ASEAN dengan jumlah

¹⁵ Statistik Pasar Modal Indonesia, Website resmi https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2022_v5.pdf. (diakses pada 10 desember 2022)¹⁵.

investor sebanyak Malaysia 8,7%, Thailand 5%, Singapore 16,2% sedangkan Indonesia baru 1,5% atau sebesar 10,31 juta investor.¹⁶

Berbagai upaya pun dilakukan oleh pemangku kepentingan di industri ini seperti, Perusahaan Sekuritas, Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), maupun asosiasi yang bernaung dibawah koordinasi OJK dan Bursa Efek Indonesia, yang senantiasa melakukan edukasi literasi tentang investasi dengan harapan meningkatkan jumlah partisipan masyarakat didunia investasi. Sebagaimana diketahui minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Pada umumnya mahasiswa telah memiliki minat dalam berinvestasi namun, masih banyak kendala yang harus dihadapi terutama bagi mahasiswa yang baru memulai investasi atau pemula mereka masih kurang memahami tata cara bermain investasi atau resiko yang akan dihadapi. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan seseorang. Ketika seseorang telah mempunyai minat terhadap investasi maka ia akan mempelajari dengan mengikuti seminar, membaca buku tentang investas, lalu mencobanya.¹⁷

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat berinvestasi diantaranya adalah *technology usage*. Kejahatan pencucian uang berkedok investasi yang marak terjadi saat ini sangat penting untuk diketahui. Khususnya kemudahan dalam melakukan transaksi karena lebih praktis dan tidak perlu lagi datang ke Bursa Efek Indonesia (BEI) atau perusahaan sekuritas lainnya yang biasa dilakukan investor pada umumnya.¹⁸ Permasalahan inilah yang seringkali dimanfaatkan oleh pihak yang kurang bertanggung jawab. Sehingga hampir setiap tahun selalu

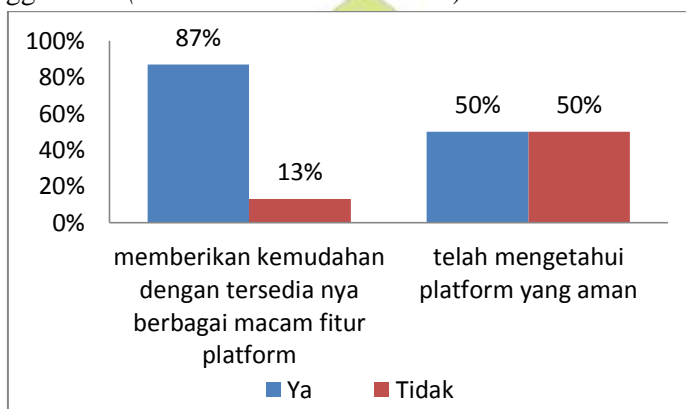
¹⁶ Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), website resmi <https://www.ksei.co.id/files/uploads/pressreleases/pressfile/id>. (diakses pada 10 desember 2022)

¹⁷ Halim, "Analisis Investasi", (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 32

¹⁸ Nabil, Syahrul ,dkk, "Analisa Atas Aplikasi Trading Binomo (Studi Atas Kasus Indra Kenz)", <https://www.researchgate.net/publication/361512183%0A>, (2022),5.

ada berita mengenai masyarakat yang menjadi korban investasi ilegal. Tidak menutup kemungkinan terjadi karena aktivitas investasi masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara maju diluar sana.¹⁹

Untuk lebih menyempurnakan variabel *technology usage* sebagai media penerimaan teknologi bagi para pengguna maka dapat didukung dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), teori ini sangat diperlukan bagi pengguna. Teori TAM menyatakan bahwa fokus pada sikap penggunaannya dengan melihat faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebermanfaatannya (*perceived usefulness*) dalam memprediksi minat menggunakan (*behavioral intention to use*).²⁰



Sumber: data prasurvey (2022)

Gambar 1.3
Tingkat Penggunaan Teknologi Mahasiswa

Berdasarkan pra survey yang telah peneliti lakukan terhadap 40 mahasiswa/i FEBI didapat 40 diantaranya menunjukkan bahwa

¹⁹ Citra Pratiwi, Susi Yunarti, Arsiyati, "Pemanfaatan Media Sebagai Saluran Untuk Memperoleh Informasi Tentang Investasi", *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA* Vol 5 No 3, 2021,101.

²⁰ Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, Vol.2 No.2 (2019),79.

mahasiswa/mahasiswi Febi prodi perbankan syariah Uin Raden Intan Lampung sebesar 87% memperoleh kemudahan dengan tersedianya fitur platform investasi namun sebesar 13% tidak. Selanjutnya pada aspek telah mengetahui platform yang aman sebesar 50% hal ini sebanding dengan jawaban yang menjawab tidak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradilla Sari, Ayuni Fitri & Irma Susanti pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat investasi, menurut nya para teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham/sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberi kemudahan dalam melakukan proses investasi maka penting bagi para pengguna untuk dapat memanfaatkannya demi mencapai tujuan investasi yang baik.²¹ Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan yang dilakukan Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlina & Sujono pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi, menurut nya Fitur - fitur yang tersedia dalam sistem *online trading* yang dapat memudahkan investor dalam berinvestasi tidak terlalu dibutuhkan bagi mahasiswa, investor pemula tidak perlu memahami seluruh fitur yang disediakan dalam sistem untuk bisa berinvestasi. Hanya dengan *buy and sell* kegiatan berinvestasi sudah bisa dijalankan.²²

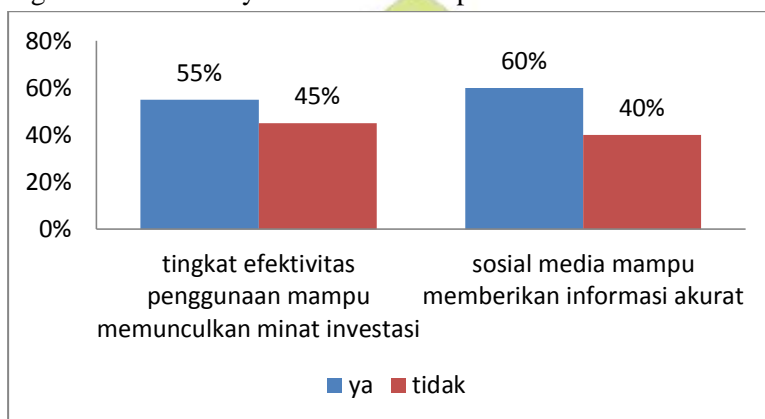
Selain kemudahan dan kebermanfaat yang didapat dari penggunaan teknologi ada pula faktor lain yakni *social media usage* yakni suatu alternatif bagi para calon investor untuk dapat

²¹ Faradilla, Ayuni, Irma, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Sebagai Sarana Investasi Bagi Kalangan Muda", *Jurnal ekonomi sakti*, Vol. 11 No. 1, (2022), 4.

²² Sujono Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlinah, "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto)", *Ilmiah Akuntansi* 19, no. 1 (2021), 70–89.

memperoleh relasi, interaksi, informasi dengan mengukur tingkat efektifitas dan intensitas dalam mengakses media social. *Social media usage* dapat didefinisikan sebagai sarana komunikasi yang didalamnya terdapat interaksi *online* antara pengguna untuk berkomunikasi yang bertujuan saling berbagi isi, perspektif, wawasan dan hubungan koneksi yang telah dihasilkan oleh para pengguna itu sendiri.²³

Berdasarkan data dapat dilihat dari sebuah agensi digital di Amerika yakni *We are Social* yang menyatakan bahwa secara berurutan media sosial yaitu *Facebook, Youtube, WhatsApp, Instagram* dan *Tiktok* adalah media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia per oktober 2022.²⁴



Sumber: data prasurvey (2022)

Gambar 1.4
Tingkat Social Media Usage pada Mahasiswa

Berdasarkan hasil prasurvey pada gambar 1.4 dapat dilihat bahwa variabel *social media usage* dari aspek tingkat efektifitas penggunaan mampu memunculkan minat investasi sebesar 55%

²³ Dew & Xiao, *The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation. Journal of Financial Counseling and Planning* ,Vol. 22, (2011), 45.

²⁴ Media Sosial Dengan Pengguna Terbanyak Per Oktober 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/23/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022>, diakses pada 10 desember 2022.

sedangkan 45% nya menjawab tidak. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan dari sebuah sosial media tidak menjamin akan memunculkan minat pada diri seseorang dikarenakan hanya untuk sebagai media interaksi bukan informasi perihal investasi. Sedangkan pada aspek sosial media mampu memberikan informasi akurat sebesar 60% sedangkan sisanya 40% menjawab tidak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Panji & Novi Lailiyul Wafiroh pada tahun 2022 menyatakan bahwa *social media* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di kota malang.²⁵ lalu penelitian yang dilakukan oleh Findri Firdhausa dan Rani Apriani pada tahun 2021 menyatakan bahwa platform social media berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada generasi milenial.²⁶ Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifa Awaliya Rahmi, Trisiliadi Supriyan & Siwi Nugrahae ni pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa social media tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.²⁷

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat untuk berinvestasi adalah kurangnya pengetahuan mengenai investasi, maka dari itu diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi.²⁸ Pegetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaina

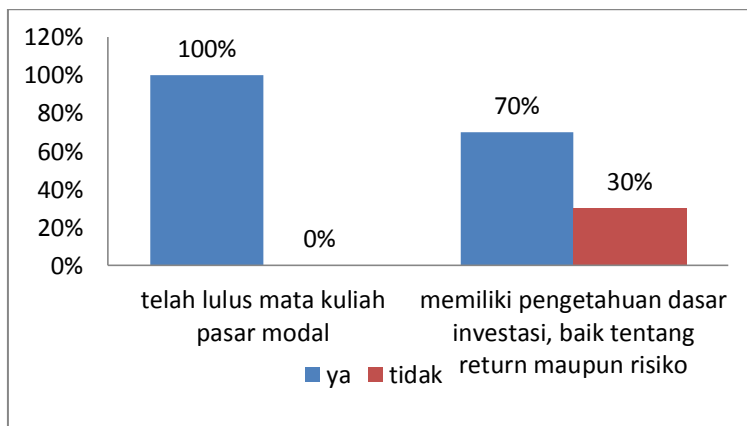
²⁵ Muhammad panji & Novi Lailiyul. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang)." *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, Volume 8, No. 2 (2022), 66.

²⁶ Findri Firdhausa & Rani Apriani, Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal, *Supremasi Hukum*, Vol. 17 No 2, (2021), 93.

²⁷ Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni. "Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah." *Al-Intaj*, Vol. VIII No.1 (2022), 81.

²⁸ Luh Komang & I Putu Mega, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi, Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Bisnis* Vol.10.No. 2 (2015), 108.

investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (return) investasi,²⁹ pengetahuan yang memadai tentang instrument investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat di perlukan untuk menghindari kerugian dan dapat memaksimal kan keuntungan ketika berinvestasi serta untuk menghindari praktik - praktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan.³⁰



Sumber: data prasurvei (2022)

Gambar 1.5
Tingkat Pengetahuan Investasi Mahasiswa

Berdasarkan data pra survey pada gambar 1.5 yang telah peneliti lakukan didapat diantaranya seluruh mahasiswa/I febi prodi perbankan syariah uin raden intan lampung angkatan 2019 dan 2020 telah lulus mata kuliah pasar modal dengan presentase 100%, kemudian pada aspek memiliki pengetahuan dasar tentang investasi baik itu return dan risiko investasi sebesar 70% dan 30%

²⁹ Pajar & Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny, *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), (2017), 1–16."

³⁰ Luh Komang & I Putu Mega, "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi, Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Bisnis* Vol.10.No. 2 (2015), 108.

nya tidak memiliki pengetahuan dasar. Dalam hal ini mahasiswa untuk mengetahui mengenai investasi maka mereka mencari informasi terlebih dahulu mengenai kelebihan yang akan didapat dan resiko apa yang akan dihadapi dan sisanya sebanyak 30% memilih tidak memiliki pengetahuan dasar tentang investasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlina & Sujono pada tahun 2021 menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi dipasar modal, penelitian yang dilakukan oleh Faradilla Sari, Ayuni Fitri & Irma Susanti pada tahun 2022 menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Sebagai Sarana Investasi Bagi Kalangan Muda dan juga penelitian yang dilakukan oleh Khumaini dan Nadiya pada tahun 2021 menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham dikalangan mahasiswa. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri & Rahayu maharani pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa social media tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi dipasar modal.

Salah satu sasaran dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) adalah mahasiswa, namun mahasiswa yang memiliki pengetahuan rendah akan membuat keputusan yang salah dalam mengendalikan keuangannya, padahal pendidikan mengenai instrument keuangan di perguruan tinggi khususnya di lingkungan UIN Raden Intan Lampung sudah diterapkan fasilitas pembelajaran seperti mata kuliah pasar modal serta seminar - seminar yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar dan mempraktikannya. Sebagaimana yang dapat diketahui bahwa generasi muda sangat menyukai segala hal yang praktis dan efisien, namun bukan berarti kemudahan akses yang serba mudah dapat menarik minat mahasiswa dalam melakukan investasi karena pada kenyataannya masih banyak yang acuh bahkan tidak tertarik. Mahasiswa merupakan para pemuda yang potensial untuk

menjadi investor di masa depan karena dari segi pendidikan dan pengetahuan mereka secara rata-rata lebih tinggi dari pada masyarakat usia muda lainnya sehingga mempunyai peluang yang lebih baik di masa depan.³¹ Peranan pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal mampu bersaing sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³²

Reksadana syariah adalah salah satu bentuk investasi yang dianjurkan seperti yang telah dipaparkan pada Q.S. Al-Hasyr: 59: 18:

اٰیُّهَا الَّذِیْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَکُمْ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ

اِنَّ اللّٰهَ خَبِیْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr [59]:18)

Di dalam ayat tersebut terdapat makna secara tersirat bahwa diperintahkan kepada manusia agar melakukan kegiatan investasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah *maaliyah* agar dapat menjadi bekal di akhirat. Sehingga kegiatan ini dapat mengandung pahala dan bernilai ibadah apabila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.³³

³¹ Kunjana Rahardi, *Kontras Goffmanian View Of Politeness Dan Gricean View Of Politeness Dan Implikasinya Pada Studi Kesantunan Pragmatik Bahasa Indonesia*, (2019), 41.

³² Ely, Syamsul Hilal & Madnasir, “Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau Dan Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8, No. 03 (2022), 3476–3486.

³³ M. Zaidi Abdad, *Lembaga Perekonomian Umat di Dunia Islam* (Bandung:Angkasa, 2003), 55.

Alasan reksa dana dipilih sebagai instrumen investasi karena nilai investasi minimalnya yang rendah, resiko yang lebih sedikit sehingga cocok untuk investor pemula seperti mahasiswa yang memiliki persepsi bahwa berinvestasi adalah sesuatu yang terkesan rumit dan beresiko tinggi,³⁴ Maka untuk memudahkan dan menarik minat calon investor untuk mulai berinvestasi, Pemerintah pun memberikan solusi dengan cara mengeluarkan platform-platform investasi digital *online* dengan menjamin keamanannya karena terdaftar dan mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berikut kumpulan platform investasi reksadana syariah yang telah terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK).

Tabel 1.1
Platform Reksadana syariah Digital
yang terdaftar di OJK

| Platform | Website |
|-----------------|--------------------|
| Bibit | bibit.id |
| Bareksa | bareksa.com |
| IpotFund | IpotFund.com |
| Tanamduit | tanamduit.com |
| Raiz | raiz.id |
| Ajaib | ajaib.co.id |
| Poems | <i>Poems.co.id</i> |
| Invissee | Invissee.com |
| Pluang | Pluang.com |
| Xdana | Xdana.com |
| Bions | Bions.co.id |

Sumber: <https://reksadana.ojk.go.id/Public/PTOPublic.aspx>.³⁵

³⁴ Adiguna, Dkk, Analisis Dan Perancangan Sisem Informasi Manajemen Gudang Pada PT Mitra Pinasthika Mulia Surabaya, Jurnal : Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, Vol.2, No.2 (2018), 32.

³⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Portal Transaksi Online, website resmi <https://reksadana.ojk.go.id/Public/PTOPublic.aspx>.(diakses pada desember 2022)

Berdasarkan data diatas platform tersebut telah menjual produk reksa dana terlengkap dari manajer investasi yang terpercaya dengan diawasi oleh otoritas jasa keuangan (OJK) di Indonesia dan menguasai pangsa pasar reksa dana digital di Indonesia. Kemudian diikuti oleh perusahaan-perusahaan *startup* lainnya yang menggarap investor-investor baru untuk berinvestasi di pasar modal khususnya reksa dana, perusahaan-perusahaan inilah yang kemudian dikenal sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), maraknya investasi bodong berbasis teknologi serta adanya efek negatif sosial media terhadap investasi dengan dijanjikan nya keuntungan besar tanpa resiko hal ini pun tentu karena tidak dibarengi dengan bekal pemahaman yang mumpuni.³⁶ Hal tersebut membuat banyak nya mahasiswa yang masih sibuk mengalokasikan uang nya untuk menabung daripada menggunakan untuk berinvestasi baik investasi emas,saham ataupun reksadana.³⁷

Berdasarkan pada fenomena-fenomena yang terjadi pada penjabaran diatas dan *research gap* pada penelitian terdahulu, hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisns Islam Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, alasan memilih Prodi Perbankan Syariah sebagai pouplasi dan sampel dikarenakan mahasiswa pada Prodi Perbankan Syariah telah mendapatkan mata kuliah pasar modal.

³⁶ “69% Milenial Indonesia Tidak Memiliki Strategi Investasi”, <https://www.indotelko.com/read/1562904678/69-investasi>, jakarta: IndoTelko.com, (2019), diakses Pada 10 desember 2022.

³⁷ Samsul Rizal, “Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online Dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia,” *Humanis: Humanities, Management and Science Proceedings*, Vol. 1, No. 2 (2021): 851–61, <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11878>.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah:

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Mahasiswa sebagai generasi z saat ini cenderung hanya mengalokasikan pendapatannya untuk menabung daripada untuk berinvestasi.
2. Minim nya literasi mengenai investasi dan banyaknya platform illegal.

Batasan Masalah:

Sehubung dengan luasnya ruang lingkup pembahasan ini, maka peneliti akan membatasi masalah untuk menegaskan batas-batas dari yang akan diteliti sehingga lebih fokus hanya pada sesuatu yang menjadi masalah dalam penelitian ini:

1. Tempat yang menjadi objek penelitian adalah uin raden intan lampung dengan subjek mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi perbankan syariah.
2. Peneliti membatasi penelitian ini dengan hanya fokus pada aplikasi reksadana syariah digital yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dianalisis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Technology Usage* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital?
2. Apakah *Social Media Usage* berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital?
3. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital?
4. Apakah *Technologi Usage, Social Media Usage* dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Technology Usage* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital.
2. Untuk menganalisis pengaruh *social media usage* terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Technology Usage, Social Media Usage* dan pengetahuan investasi berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Platform Reksadana Syariah Digital.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan bagi akademik, dan memberikan sumbangsih mengenai meningkat atau tidaknya jumlah investor muda khususnya pada mahasiswa saat ini di platform reksadana syariah digital serta menambah literatur di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya pada Jurusan Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk dapat menambah wawasan Pengetahuan, pengalaman penulis terkait dengan minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui reksa dana syariah digital,

melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi lalu dapat mengetahui perbandingan teori yang telah dipelajari semasa kuliah dengan penelitian langsung dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Intan Negeri Raden Intan Lampung.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadikan bahan sebagai referensi untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksadana syariah digital.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu ini dilakukan agar peneliti mengetahui hal-hal apa saja yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang belum diteliti. Meskipun penelitian tersebut telah terjadi dilokasi yang sama, namun harus ada perbedaan dari penelitian sebelumnya sehingga tidak menimbulkan duplikasi penelitian. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlina & Sujono (2021) berjudul “Pengaruh pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Resiko Investasi Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi empiris pada galeri investasi di Purwokerto)” Jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan data dengan cara survey, sedangkan dari judul yang peneliti lakukan terdapat perbedaan dari variabel independen nya yaitu *social media usage* terhadap minat berinvestasi diplatform reksadana syariah digital dengan studi kasus mahasiswa uin raden intan lampung, lalu metode penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan teknik pengambilan data primer dengan melakukan penyebaran kuisioner/angket.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Findri Firdhausa dan Rani Apriani (2021) berjudul “Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik penulisan berupa naratif *review* yang bersumber dari studi kepustakaan. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan adalah terletak pada variabel independen yaitu *technology usage* dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi pada platform reksadana syariah digital, lalu metode penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer dan teknik pengambilan data menggunakan kuisioner.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rifa Awaliya Rahmi, Trisiliadi Supriyan & Siwi Nugrahaeni (2022) berjudul “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah (studi kasus jabodetabek)” dengan menggunakan Metode penelitian menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan kuisioner untuk memperoleh data. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel di dalam faktor-faktor pengaruh minat berinvestasi yaitu seluruh variabel independen berbeda terhadap platform reksadana syariah digital dengan studi kasus pada mahasiswa uin raden intan lampung.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Faradilla Sari, Ayuni Fitri & Irma Susanti (2022) berjudul “Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Sebagai Sarana Investasi Bagi Kalangan Muda”, Metode penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik Purposive sampling dan alat analisis SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20 for Windows. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan pada variabel independen *social media usage* dengan platform yang berbeda pula yaitu reksadana syariah digital, metode penelitian yang

digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan sampel mahasiswa pada uin raden intan lampung dengan alat bantu SPSS versi 26.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Panji & Novi Lailiyul Wafiroh (2022) berjudul ”Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Kota Malang)”, metode penelitian ini menggunakan penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *non-probability sampling*, teknik Analisa data menggunakan aplikasi smartPLS. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan pada variabel independen yaitu *technology usage*, *social media usage* dan studi kasus yaitu mahasiswa uin raden intan lampung, metode penelitian yang digunakan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dan teknik analisa data menggunakan SPSS software ver 26.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri & Rahayu maharani, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, manfaat motivasi dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal “, metode penelitian yang digunakan berjenis kuantitatif dengan menggunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan data primer berupa kuesioner . Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel independen yakni *technology usage*, *social media usage* terhadap minat berinvestasi diplatform reksadana syariah digital lalu studi kasus berfokus pada mahasiswa fakultas febi uin raden intan lampung

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bagian pembahasan yang ada didalam satu bab akan berkaitan dengan bab yang lain, sehingga akan membentuk penelitian yang sistematis. Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori of planned behavior, Technology Acceptance Model, reksadana syariah, technology usage, social media usage, pengetahuan investasi dan minat berinvestasi. Pada bab ini juga terdapat kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seuruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian. Peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pihak yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model penerimaan teknologi atau *Technology Acceptance Model (TAM)* ini dikembangkan oleh Davis et al (1986). Model Penerimaan Teknologi atau *TAM (Technology Acceptance Model)* adalah sebuah teori untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi untuk menjelaskan faktor-faktor dari pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi, Dalam permodelan TAM ini fokusnya terdapat 2 konstruk yaitu pada sikap penggunanya dengan melihat faktor kemudahan (*ease of use*) dan kebermanfaatan (*usefulness*) dalam memprediksi minat menggunakan (*behavioral intention to use*). Teori TAM yang dikembangkan oleh Davis menyatakan bahwa kemudahan (*ease of use*) sebagai suatu tingkat atau keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*), sehingga akan mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan teknologi. Sedangkan kebermanfaatan adalah kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi akan berdampak positif pada peningkatan kinerja jika berguna bagi pengguna teknologi tersebut.³⁸

Maka berdasarkan pada penjelasan diatas variabel *technology usage* memiliki kaitan yakni dimana teori TAM ini memiliki 2 konstruk. Jadi *technology usage* memiliki sebuah kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat yang akan berdampak jika berguna bagi pengguna (*user*) teknologi tersebut. Pernyataan tersebut mengatakan bahwa dengan penggunaan teknologi informasi yang dilakukan dengan maksimal dengan didasarkan manfaat dan kemudahan yang didapat dari teknologi informasi maka akan menjadi tolak ukur

³⁸ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 5, (1989), 320.

yang akan menentukan keberhasilan suatu sistem, sebaliknya ketidaktahuan pemakai terhadap sistem dapat menyebabkan kegagalan dalam penggunaan teknologi.³⁹

Jika dari kedua konstruk utama kemudahan dan persepsi kebermanfaatan telah ada, maka memunculkan minat menggunakan, setelah timbul minat diharapkan terjadi penggunaan secara menyeluruh terhadap teknologi informasi. Semakin mudah digunakan teknologi informasi maka semakin besar juga kemungkinan seseorang berminat menggunakan yang memunculkan penggunaan secara menyeluruh dan juga semakin bermanfaat aplikasi teknologi informasi tersebut maka akan semakin besar juga kemungkinan seseorang untuk memunculkan sifat ketergantungan menggunakan teknologi informasi tersebut.⁴⁰

Dengan mudah digunakan, mudah dimengerti, dan *friendly to user* akan membentuk minat individu untuk menggunakan teknologi informasi, sedangkan kebermanfaatan ialah Manfaat yang didapat dari aplikasi analisis investasi ini membantu investor untuk menganalisis pergerakan saham, analisis fundamental dan mengetahui segala informasi terkait perkembangan bursa saham Indonesia. Investor yang merasakan minat untuk menggunakan teknologi informasi melalui anggapan kemudahan dan kebermanfaatan dari teknologi informasi akan meningkatkan kepercayaan untuk menggunakan teknologi informasi secara nyata atau penggunaan.⁴¹

2. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Theory of Planned Behavior (teori tindakan terencana) yakni pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*, teori ini bertujuan untuk menerangkan bahwa setiap tingkah laku seseorang selalu dipengaruhi oleh niat untuk mempertimbang-

³⁹ Jefri Ilham, Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi analisis investasi menggunakan technology acceptance model, Tera Ilmu Akutansi, Vol. 22 No. 2 .(2021), 99.

⁴⁰ *Ibid*, 97.

⁴¹ *Ibid*, 101.

kan apakah tingkah laku tersebut akan dilakukan atau tidak. Setiap niat yang muncul selalu dipengaruhi oleh norma subjektif (*norm subyektif*) dan sikap (*attitude*). Norma subjektif menunjukkan keyakinan yang dimiliki seseorang tentang respon yang diberikan orang disekitar terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Sedangkan sikap menunjukkan keuntungan atau kerugian yang akan didapatkan dari tingkah laku tersebut.

Pengembangan *theory of planned behavior* dilakukan dengan menambahkan satu konstruk yaitu kontrol perilaku persepsi (*perceived behavioral control*). Alasan penambahan konstruk ini adalah karena kontrol perilaku persepsian digunakan untuk mengontrol adanya keterbatasan atau kekurangan sumber daya yang digunakan untuk melakukan suatu perilaku. *Theory of Planned Behavior* didasari oleh asumsi bahwa tingkah laku merupakan pokok yang utama menentukan suatu tindakan terencana, manusia sebagai makhluk yang dapat berpikir secara logis serta memperoleh informasi-informasi secara sistematis sebelum mereka memutuskan sebuah tindakan dalam melakukan perilaku tertentu maupun tidak. Bila diperoleh sikap yang sifatnya positif maka ia akan melakukan upaya tindakan mencari tahu supaya dapat meraih keinginannya untuk berinvestasi dan juga jika terdapat kemudahan serta tidak terdapat hambatan dalam berperilaku maka niat seseorang melakukan tindakan pun akan semakin tinggi pula.⁴²

Maka berdasarkan pada penjelasan diatas variabel *social media usage* memiliki kaitan yakni dimana *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada konstruk *norm subjective* (norma subjektif) diartikan bahwa keyakinan yang dimiliki seseorang tentang respon yang diberikan orang disekitar dapat mempengaruhi keinginan nys untuk melakukan tindakan yang diinginkan dan dengan tersedianya wadah yang memadai seperti

⁴² Faradilla, Ayuni, Irma, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Sebagai Sarana Investasi Bagi Kalangan Muda", *Jurnal ekonomi sakti*, Vol. 11 No. 1, (2022),4.

website, blogging, social networking dan lainnya yang mampu memunculkan intensitas yang tinggi pula terhadap minat. Sebagai contoh orang yang dianggap penting (*public figure*) dalam *social media*, dengan mudah mereka dapat membagikan informasi dan pengalaman investasi yang dikemas dengan baik dan menarik, hasil unggahan yang baik dan menarik dapat meningkatkan minat seseorang yang melihat *account* tersebut untuk melakukan investasi. Maka dari itu *social media* memiliki peran yang besar karena dapat memicu para pengguna atau *user* tertarik dan muncul niat (minat) yang tinggi dan melakukan investasi.⁴³

Lalu kaitan teori TPB pada variabel pengetahuan investasi adalah dimana *Theory of Planned Behavior* (TPB) yakni pada konstruk *attitude towards the behavior* (sikap) bahwa jika setiap individu memiliki kontrol akan keterampilan, seperti analisis fundamental mau pun analisis teknikal yang dapat membantu calon investor untuk menentukan investasi yang sesuai. Seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik dapat menentukan sikap untuk mempertimbangkan apakah akan melakukan investasi atau tidak karena pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk meminimalisir terjadinya kerugian saat berinvestasi. Dalam hal ini, maka seseorang yang memiliki pengetahuan yang mumpuni akan cenderung berminat untuk melakukan investasi sebab pengetahuan yang dimilikinya akan sangat berguna lalu mahasiswa lebih siap secara emosional dan psikologis dalam menghadapi perubahan nilai investasi mereka dan tahu bahwa fluktuasi pasar dalam berinvestasi adalah hal yang wajar untuk tidak ditakuti.⁴⁴

⁴³ Dimas Ahmad Rifandi and Irwansyah Irwansyah, "Perkembangan Media Sosial Pada Humas Digital Dalam Industri 4.0," *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 7, no. 2 (2021): 143,

⁴⁴ Ni Nyoman & Ni Made Dwi, 'Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi,' *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6, No. 12 (2017), 4045.

3. *Technology Usage*

a. Pengertian *Technology Usage*

Secara etimologi, teknologi berasal dari kata *technologia* (bahasa Yunani), "*techno*", yang artinya keahlian dan "*logia*", artinya pengetahuan. Secara umum, pengertian teknologi adalah penerapan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia atau dapat dikatakan merupakan penerapan pengetahuan yang ilmiah, dan tertata.⁴⁵ Sedangkan Penggunaan adalah sebuah proses, cara memakai, pemakaian. Kemudian dalam kamus praktis bahasa Indonesia penggunaan dapat dikatakan sebagai cara memakai untuk memudahkan melakukan berbagai aktivitas dengan tujuan tertentu.⁴⁶ Penggunaan teknologi merujuk pada cara-cara dan alat yang digunakan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tujuan praktis, ilmu pengetahuan terapan atau dapat pula diterjemahkan sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.⁴⁷

Penggunaan teknologi yang berkembang dengan cepat telah berdampak pada pola bisnis suatu perusahaan, terutama perusahaan besar yang tidak ragu menginvestasikan dana demi keunggulan bersaing. Para pengguna teknologi yang memiliki pemahaman yang baik akan menentukan keberhasilan suatu sistem, sebaliknya ketidaktahuan pemakai terhadap sistem yang baru dapat menyebabkan kegagalan dalam penggunaan teknologi.⁴⁸ Bahkan teknologi mempengaruhi perilaku dan harapan manusia dalam menjalankannya kegiatan keuangan.

⁴⁵ Maswan, "Teknologi pendidikan : penerapan pembelajaran yang sistematis" Cet.ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017), 24.

⁴⁶ Hehanian dan Farlin, "Kamus Praktis Bahasa Indonesia" (Jakarta : Grasindo 2006) , 321

⁴⁷ Schatzberg , Eric, *Technology and Culture, Wisconsin : University of Wisconsin-Madison*, Vol. 47 (2006), 6.

⁴⁸ Endraswari, Rizki, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aplikasi Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Kerajinan Tangan Bantul, Yogyakarta), Tesis Universitas Diponegoro, (2006), 5.

Sebagai contoh, investor dapat dengan mudah mengakses berbagai macam informasi dan fitur layanan elektronik dalam proses transaksi investasi,⁴⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa *technology usage* atau penggunaan teknologi adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal pada instrumen reksadana syariah.

b. Penggunaan Teknologi dalam Investasi

1) Fasilitas *Online Trading*

Online trading adalah sistem transaksi perdagangan saham secara *online* menggunakan internet, Praktiknya *online trading* memberikan kemudahan pada pelaksanaan bisnis sehingga waktu yang digunakan dalam bertransaksi lebih efektif serta efisien. Pada saat ini aplikasi *online trading* sedang ngetren serta digemari para investor.⁵⁰

2) Layanan Aplikasi Investasi Reksadana

Investasi yang mudah dan memiliki resiko yang rendah adalah reksadana. Kita hanya perlu sebatas mengunduh aplikasi yang ada di toko aplikasi (*Playstore*) pilihlah yang sudah terdaftar di OJK setelah itu dapat melakukan registrasi, melengkapi data diri, dan memulai investasi.⁵¹

c. Sejarah Teknologi

Sejarah teknologi dimulai dari munculnya spesies manusia dimuka bumi. Pada zaman pra sejarah manusia mulai

⁴⁹ Imam, Hanif, and Erike Anggraeni, "Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, And Sharia Financial Literature on The Adoption of Sharia Fintech By MSMEs," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol.5, No. 3 (2022), 1218–1234, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1572>.

⁵⁰ Ayu, Kadek & Purnamawati, "Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)", *E-Journal: S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017), 2.

⁵¹ Kholidah, "Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode *Sharpe, Treynor, Jensen, M2*, Dan *TT*", *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1 No. 2, (2019), 33.

menemukan cara agar batu bisa digunakan untuk mempermudah kehidupan sehari-hari. Berbagai alat dari batu tersebut merupakan temuan teknologi pertama manusia. Teknologi merupakan suatu hal yang aplikatif maka perkembangan teknologi sangat mempengaruhi perubahan aktivitas ekonomi, sosial, politik dan budaya dari kehidupan manusia.⁵²

Perkembangan teknologi pada era komputerisasi dimulai sekitar tahun 1960-an ketika mini *computer* dan main frame diperkenalkan perusahaan IBM ke dunia industri. Pemakaian komputer pada masa ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi, karena terbukti untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu, menggunakan komputer jauh lebih efisien dibandingkan dengan mempekerjakan puluhan SDM untuk hal serupa. Di awal tahun 1970 an teknologi PC dan komputer mulai diperkenalkan sebagai alternatif pengganti mini *computer*. Pertengahan tahun 1980-an, perkembangan teknologi pada bidang informasi (komputer dan telekomunikasi) berkembang sangat pesat. Para praktisi teknologi informasi mengaku bahwa mereka tidak menduga perkembangan teknologi akan menjadi seperti ini.⁵³

d. Perspektif Islam mengenai *Technology Usage*:

Q.S Al-Anbiya: 21: 80:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ۝

“Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?.” (Q.S. Al-Anbiya [21]:80)

⁵² Sejarah Teknologi - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejarah_teknologi, Diakses pada 19 Desember 2022.

⁵³ Tri Rachmadi, Pengantar Teknologi Informasi (Tiga Ebook, 2020), 2-9.

Imam *Al-Qurthubi*, menafsirkan ayat ini merupakan pokok landasan tentang upaya pembuatan alat-alat dan sebab-sebab. Allah *Ta'ala* telah mengabarkan tentang Nabi Daud AS, bahwa ia membuat baju besi, teropong, dan makan dari hasil kerjanya sendiri. Sementara Adam adalah seorang petani, Nuh seorang tukang kayu, Luqman seorang penjahit, dan Thalut adalah penyamak kulit.⁵⁴

Jadi, berdasarkan tafsir di atas Islam menganjurkan untuk menciptakan atau menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan kita. Itulah teknologi, dan ternyata ide pemanfaatan teknologi ini ada di dalam Al-Qur'an. Teknologi itu memang memiliki dua sisi. Ia bisa bermanfaat jika digunakan dengan tujuan yang baik, atau bisa menjadi musuh jika digunakan untuk tujuan yang tidak baik.⁵⁵

Indikator yang digunakan pada variabel *Technology Usage* adalah sebagai berikut:⁵⁶

- a) Kemudahan dalam berinvestasi karena dukungan aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas
- b) Kemanfaatan yang akan diperoleh dengan adanya platform investasi

4. *Social Media Usage*

a. Pengertian *social media usage*

Social media usage adalah sebuah wadah yang melibatkan para pengguna platform *online* untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain seperti berbagi informasi, mengungkapkan pendapat dan berkolaborasi.⁵⁷ Menurut pendapat lain penggunaan sosial media dapat dikatakan

⁵⁴ Imam Al-qurthubi, *Tafsir Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh muhyiddin mas rida, Ed. Mukhlis (Jakarta:Pustaka Azzam,2009),13.

⁵⁵ Ahmad Baiquni, *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*, (Jakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), 6.

⁵⁶ Timothius Tandio, Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.16, No.4, (2016), 2316-2341.

⁵⁷ Perrin, Duggan, Rainie, et al, *Socialmedia Usage: 2005–2015*. Washington, DC: PewResearch Center, 2015, 531.

sebagai *medium* (fasilitator) yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan social yang di fasilitasi dengan keberadaan *platform* bagi para pengguna dalam beraktivitas.⁵⁸

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *social media usage* merupakan para pengguna yang memiliki makna seberapa tinggi tingkat seseorang dalam menggunakan dan memanfaatkan sarana *online* untuk membantu interaksi manusia dengan manusia, dan manusia dengan informasi untuk dapat berinteraksi dengan para pelaku investor lainnya baik itu dalam memperoleh informasi maupun bersosialisasi.

b. Fungsi *Social Media Usage*

Terdapat beberapa fungsi Media Sosial bagi para pengguna.⁵⁹

- 1) Mencari berita, informasi dan pengetahuan
Media social berisi jutaan berita, informasi dan juga pengetahuan hingga kabar terkini yang malah penyebaran hal-hal tersebut lebih cepat sampai kepada khalayak melalui media sosial dari pada media lainnya seperti televisi, dengan tersedia nya berbagai platform investasi
- 2) Menggerakkan masyarakat
Adanya permasalahan-permasalahan kompleks seperti dalam hal investasi illegal yang telah banyak memakan korban, mampu mengundang banyak tanggapan dari khalayak umum. Salah satu upaya untuk menanggapi berbagai masalah tersebut adalah dengan memberikan kritikan dan saran.
- 3) Sarana berbagi
Media sosial sering dijadikan sebagai sarana untuk berbagi informasi yang bermanfaat bagi banyak orang, dari satu orang ke banyak orang lainnya.

Oleh karena itu sarana yang terdapat di social media merupakan sarana paling penting dan paling ampuh yang

⁵⁸ Van Dijk, "The Culture of Connectivity: Critical History of Social Media". UK: Oxford University Press," (2013), 44.

⁵⁹ Tenia, Hilda, Pengertian Media Sosial, <https://www.kata.co.id/Pengertian/Media-Sosial/879>,(2017), 26.

bisa dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menarik perhatian konsumen baru dan mempertahankan konsumen lama.⁶⁰

- c. Pandangan dalam Perspektif Islam mengenai *social media usage* (penggunaan sosial media):⁶¹

Di era digitalisasi, media memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan kesan. Apa yang nampak di media, baik media cetak maupun visual dapat diterima masyarakat luas sebagai suatu kebenaran. Meskipun masih ada beberapa pembaca dan pengamat yang bijak dan kritis melihat apa yang nampak di media sosial. Namun, ada juga pembaca dan pengamat yang tidak bijak dan kritis dalam menggunakan media sosial. Bahkan, menggunakan media sosial dengan sesuka hati dan tidak mematuhi etika penggunaannya yang telah terjelaskan dalam Al-Qur'an, Islam pun memberikan perhatian yang besar terhadap etika penggunaan media sosial.

Hal ini dibuktikan dengan diaturnya etika penggunaan media sosial dalam Al-Qur'an

Q.S Al-Mujadalah: 58: 9:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَنَاجَوْا بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ
وَتَنَاجَوْا بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَى ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu saling mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah berbicara tentang perbuatan dosa, permusuhan, dan durhaka kepada Rasul. Akan tetapi, berbicaralah tentang

⁶⁰ Yulistia Devi, Nurhayati, Ghina Ulfah, et al, Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial yang efektif dan Kualitas SDM terhadap Tumbuh Kembang UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2 (2022), 27.

⁶¹ Asghar Ali Engineer, *Islam Masa Kini* (Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 147.

perbuatan kebajikan dan takwa. Bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu akan dikumpulkan.” (Q.S Al-Mujadalah [58]:9)

M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menjelaskan ayat di atas menyebut tiga ragam kedurhakaan, *al-itsm* (dosa), *al-udwan* (permusuhan), dan *ma'shiy ar-rasul* (kedurhakaan pada rosul). *Thabathaba'I* membedakan masing-masing hal di atas. Dosa dipahami dalam arti aktivitas yang membawa dampak buruk yang hanya mengenai pelakunya, seperti meminum minuman keras, berjudi, meninggalkan shalat, serta amal-amal yang berkaitan dengan hak-hak Allah swt. Permusuhan adalah aktivitas yang dampak buruknya merugikan diri sendiri dan juga orang lain, yang termasuk dalam hal ini adalah hak-hak manusia. Sedangkan yang dimaksud dengan kedurhakaan kepada Rasul adalah setiap perbuatan yang dilakukan dengan tidak mematuhi perintah atau larangan dari Rasulullah.⁶²

Indikator yang digunakan pada variabel *Social Media Usage* adalah sebagai berikut:⁶³

- a) Pemanfaatan media sosial
- b) Efektivitas penggunaan
- c) Jenis media sosial

5. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan berasal dari kata latin (*scientia*) dan bahasa Inggris (*science*) yang berarti ilmu. Kata *scientia* berasal dari bentuk kata kerja “*scire*” yang artinya mempelajari, mengetahui,⁶⁴ Pengetahuan adalah informasi yang telah

⁶² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 13 (Cet. 5; Jakarta: Lentera Hati, 2012), 484.

⁶³ Aliyah, Trisiladi, Ladamay, “Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta,” *Islamic Economic Journal* Vol. 7, No. 2, (2021),169 .

⁶⁴ Tejo Adi, "Berilmu Pengetahuan", (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2016), 9.

diorganisasikan didalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur. Pemahaman akan investasi merupakan hal yang sangat dasar bagi investor dimana penanaman modal untuk yang dimiliki memiliki tujuan berjangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.⁶⁵

Investasi menurut Benjamin Graham dalam bukunya "*The Intelligent Investor*" mendefinisikan investasi adalah "*an operation, which upon thorough analysis, promises safety of principal, and an adequate return. Operations not meeting these requirements are speculative*" yang artinya investasi adalah tindakan yang melalui analisis mendalam, menjanjikan keamanan modal kita dan memberikan imbal hasil yang memuaskan. Tindakan-tindakan yang tidak memenuhi syarat-syarat tersebut bersifat spekulatif. Sedangkan menurut Abdul Halim investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang,⁶⁶ terdapat pula pendapat lain bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Para investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut".⁶⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan sesuatu hal yang didapatkan ketika seseorang memahami dan mempelajari bidang investasi untuk kemudian

⁶⁵ Nurhayati, Yulistia Devi, Ghina Ulfah, et al, Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019), Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Vol. 23 No.(01),2022, 20.

⁶⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal, 3rd Ed.* (Bandung: Alfabeta, 2017),11.

⁶⁷ Tandelilin, Eduardus, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta, (2010), 2."

diterapkan. Ilmu pengetahuan ini merupakan salah satu isi pokok kandungan kitab suci Al-quran. Bahkan kata 'ilm itu sendiri disebut dalam Al-quran sebanyak 105 kali, Pentingnya suatu ilmu pengetahuan dalam kehidupan, sehingga Allah menurunkan ayat yang pertama kali yaitu:

Q.S. Al-Alaq: 96: 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq [96]: 1-5)

Surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung pengertian bahwa untuk memahami segala macam ilmu pengetahuan, seseorang harus pandai dalam membaca. Dalam membaca itu harus didahului dengan menyebut nama Tuhan yakni dengan membaca “*BasmAllah*” terlebih dulu dan ingat akan kekuasaan yang dimiliki-Nya, sehingga ilmu yang diperoleh dari membaca itu, akan menambah dekatnya hubungan manusia dengan *khaliq*-nya.⁶⁸ Jadi, investasi adalah kegiatan yang dianjurkan oleh agama Islam. Karena investasi dapat berdampak mashlahah yang bersifat *multiplier* seperti terciptanya lapangan kerja, meningkatnya produktifitas usaha, mengalirnya harta pada masyarakat yang membutuhkan modal, berkurangnya kemiskinan, berkurangnya kejahatan bermotif ekonomi dan lain-lain.

Tujuan Investasi:

a) Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi

⁶⁸ Sayid Qutub, *Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits, Humaniora*, vol. 2, no. 2 (31 Oktober 2011), 1342-1343.

tersebut

- b) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*)
- c) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.
- e) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa mendatang.
- f) Mengurangi inflasi.

Indikator yang digunakan pada variabel pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:⁶⁹

- a) Pengetahuan instrument pasar modal
- b) Pengetahuan dasar investasi
- c) Pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) dan risiko investasi.

6. Minat Berinvestasi

a. Pengertian Minat Berinvestasi

Minat adalah suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk mengembangkan keinginan dan kesediaan untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan tertentu.⁷⁰ Sedangkan investasi Etimologi kata "investasi" berasal dari bahasa Latin "*investire*" yang berarti "menempatkan". Dalam konteks keuangan investasi merujuk pada tindakan menempatkan dana atau modal di suatu aset atau instrumen keuangan tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan atau pengembalian pada waktu yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang

⁶⁹ Kusumawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, (2011), 104.

⁷⁰ Bratnika & Rakhmawati, Pengaruh Minat Belajar Dan Kemampuan Awal Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(1),2017 89-93.

dengan menanamkan modal yang dimiliki dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. senada dengan pendapat Kusmawati yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.⁷¹

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya.⁷²

b. Jenis – jenis Investasi

Ada banyak jenis Investasi yang ada saat ini. Berikut adalah investasi yang terkini saat ini :

1) Investasi Saham

Investasi saham adalah jenis investasi berbentuk portfolio perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, dengan berinvestasi saham kita mengharapkan keuntungan dari fluktuasi harga saham atau kenaikan harga saham (*Capital Gain*) dan memiliki peluang untuk mendapatkan deviden yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan jika perusahaan mendapatkan laba pada periode tersebut.⁷³

2) Investasi Emas (Logam Mulia)

Logam Mulia adalah salah satu contoh investasi yang cenderung konsisten meningkat dari tahun ketahun sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemilik. Dalam investasi ini terdapat 2 jenis yang pertama Emas Fisik seperti cincin, kalung dll yang cenderung turun jika dijual dari harga

⁷¹ Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat,” (2011), 73.

⁷² Khairani & Makmun, "*Psikologi Belajar*". Yogyakarta : Aswaja Pressindo, (2014), 10.

⁷³ Hidayat,dkk, Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi, *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 3 (2),(2019), 65.

pembelian awal dikarenakan kadar emas yang terkandung dapat berkurang, yang kedua adalah Emas berbentuk logam yang pada umumnya dikenal dengan emas antam.⁷⁴

3) Investasi Properti

Investasi dalam bentuk ini biasanya memiliki jangka waktu yang Panjang dan nilainya pertahun cenderung meningkat serta investasi ini juga dapat dijadikan *pasif income* bagi pemilik property seperti Sewa kontrakan, Kos-kosan, dan sewa lahan, investasi dalam bentuk ini bisa berupa : Rumah/Hunian, gudang, ruko, apartement, tanah, sawah, perkebunan, dll.⁷⁵

4) Investasi Reksa dana

Reksa dana adalah wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar modal dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana. Dana ini kemudian dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan ke dalam portofolio investasi, seperti saham, obligasi, pasar uang ataupun efek/sekuriti lainnya.⁷⁶

5) Investasi Mata Uang digital (*Cryptocurrency*)

Cryptocurrency adalah sebuah mata uang digital. Mata uang ini dipakai sebagai alat untuk melakukan transaksi secara virtual atau melalui jaringan internet. Didalam *cryptocurrency*, terdapat sandi-sandi. Sandi-sandi tersebut bersifat rahasia dan rumit. Fungsinya adalah untuk menjaga serta melindungi keamanan dari mata uang digital ini karena *cryptocurrency* lebih bersifat desentralisasi, maka

⁷⁴ Fauziah & Surya, Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C. Purwokerto). Jurnal Pemikiran Islam, 16(1), (2016), 56.

⁷⁵ Munawaroh & Utomo, *Analisa Investasi The Akavia IndekostResidences Ngaliyan*, Semarang, Jurnal Teknik ITS. 6(1), (2017), 69.

⁷⁶ Hati & Harefa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)". Journal of Business Administration, 3(2),(2019), 285.

cryptocurrency memerlukan komputer yang didukung dengan spesifikasi khusus dan canggih.

6) Deposito Bank

Deposito Bank atau tabungan berjangka merupakan salah satu jenis investasi dengan cara menabung dibank tapi memiliki perbedaan dengan tabungan pada umumnya yakni uang yang ditabung pada deposito bank dapat diambil sesuai jatuh tempo yang telah disepakati biasanya setiap 1,3,6, atau 12 bulan. Kelebihan investasi jenis ini adalah *Low Risk* atau dengan resiko yang rendah dan dengan suku bunga yang lebih tinggi dari tabungan umumnya yakni mulai dari 2.50 - 6% pertahun bunga yang didapat tidak lah flat melainkan dapat berubah-ubah sesuai dengan (*7-day (Reverse) Repo Rate*) yang merupakan kebijakan dari bank Indonesia.⁷⁷

c. Resiko Investasi Reksa Dana

1) Risiko menurunnya NAB (Nilai Aktiva Bersih) Unit Penyertaan.

Penurunan ini disebabkan oleh harga pasar dari instrumen investasi yang dimasukkan dalam portofolio Reksadana tersebut mengalami penurunan dibandingkan dari harga pembelian awal. Penyebab penurunan harga pasar portofolio investasi Reksadana bisa disebabkan oleh banyak hal, di antaranya akibat kinerja bursa saham yang memburuk, terjadinya kinerja emiten yang memburuk, situasi politik dan ekonomi yang tidak menentu, dan masih banyak penyebab fundamental lainnya.

2) Risiko Likuiditas.

Potensi risiko likuiditas ini bisa saja terjadi apabila pemegang Unit Penyertaan reksadana pada salah satu Manajer Investasi tertentu ternyata melakukan penarikan dana dalam jumlah yang besar pada hari dan waktu yang sama. Istilahnya,

⁷⁷ Stevanus & Rahadi, Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan. 6(3),(2020), 113.

Manajer Investasi tersebut mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran) atas Unit Penyertaan reksadana.

3) Risiko Pasar.

Risiko Pasar adalah situasi ketika harga instrumen investasi mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya kinerja pasar saham atau pasar obligasi secara drastis. Risiko pasar yang terjadi secara tidak langsung akan mengakibatkan NAB (Nilai Aktiva Bersih) yang ada pada Unit Penyertaan Reksadana akan mengalami penurunan juga. Oleh karena itu, apabila ingin membeli jenis Reksadana tertentu, Investor harus bisa memperhatikan tren pasar dari instrumen portofolio Reksadana itu sendiri.⁷⁸

Indikator yang digunakan pada variabel minat investasi adalah sebagai berikut:⁷⁹

- a) Keinginan untuk mencari tahu tentang investasi
- b) Mempelajari lebih jauh mengenai investasi
- c) Mencoba melakukan investasi.

7. Platform Reksadana Syariah Digital

a. Pengertian Reksadana Syariah

Reksa dana berasal dari dua kosa kata, yaitu reksa yang berarti jaga/pelihara dan dana yang berarti kumpulan uang, reksadana adalah suatu wadah investasi yang memungkinkan para investor untuk memiliki investasi dalam jumlah kecil dengan risiko yang lebih terdiversifikasi dan biaya yang lebih rendah.⁸⁰ Dengan demikian, reksa dana dapat diartikan sebagai kumpulan uang yang dipelihara bersama untuk suatu kepentingan. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) disebutkan bahwa reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana

⁷⁸ *Ibid*, 37.

⁷⁹ Findri Firdhausa & Rani Apriani, Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal, *Supremasi Hukum*, Vol. 17 No 2, (2021), 96–103.

⁸⁰ Syafri Antoni, Pengantar Pasar Modal: Sebuah Telaah Komprehensif, PT Grasindo, (2013), 69.

masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi yang telah mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam).⁸¹ Sedangkan reksa dana syariah mengandung pengertian sebagai reksa dana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syari'at Islam, misalnya tidak menginvestasikan pada saham-saham atau obligasi dari perusahaan yang pengelolaan bertentangan dengan syariat Islam.⁸²

Beberapa istilah yang sering muncul dalam reksa dana syariah, antara lain:

- a) Portofolio efek adalah kumpulan efek yang dimiliki secara bersama (kolektif) oleh para pemodal dalam reksa dana.
- b) Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.
- c) Emiten adalah perusahaan yang menerbitkan efek untuk ditawarkan kepada publik.
- d) Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penertan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.
- e) Mudharabah / *qirad* adalah suatu akad atau sistem di mana seseorang memberikan hartanya kepada orang lain untuk dikelola dengan ketentuan bahwa keuntungan yang diperoleh (dari hasil pengelolaan tersebut) dibagi antara kedua pihak, sesuai dengan syarat-syarat yang disepakati oleh kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung oleh *shahib al-mal* sepanjang tidak ada kelalaian dari *mudharib*.
- f) Bank kustodian adalah pihak yang kegiatan usahanya

⁸¹ Muhammad, *Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 118.

⁸² *Ibid*, 212.

adalah memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lainnya, termasuk menerima deviden, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya

b. Karakteristik Reksadana Syariah

Prinsip dasar yang menjadi karakter reksa dana syariah adalah sebagai berikut:⁸³

- 1) Jenis kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syari'at Islam, seperti: perjudian, lembaga keuangan konvensional (ribawi) dan usaha yang memproduksi barang-barang atau jasa yang mengandung mudarat.
- 2) Prinsip aturan investasi hanya pada efek-efek dari perusahaan yang kegiatan usaha utamanya dan hasil usaha utamanya sesuai dengan pedoman syari'at Islam.
- 3) Adanya "screening" dan "cleansing".

Seorang investor muslim tentunya ingin mengetahui apakah uang yang mereka investasikan benar-benar digunakan untuk hal atau kegiatan yang tidak bertentangan dengan syariah Islam. Informasi yang luas terkait penerbitan efek syariah tidak hanya diungkapkan pada saat efek akan diterbitkan, tetapi juga pada saat efek tersebut masih menjadi sumber dana perusahaan, selain itu diperlukan informasi tambahan untuk menghilangkan keraguan pemegang efek terhadap hak-haknya.⁸⁴

⁸³ Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), 171-173.

⁸⁴ Yulistia Devi, Liya Ermawati, Okta Supriyaningsih et.al, The Influence of the responsibility sharia supervisory board, sharia compliance, issuance of sharia securities, and the size of the board of commissioners on the level of disclosure of islamic social reporting islamic bank in indonesia, *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol-6, Issue-1, (2022),140.

c. Pandangan Syariah Tentang Minat Investasi

Pada prinsipnya, setiap sesuatu dalam muamalat adalah dibolehkan selama tidak bertentangan dengan syariah, mengikuti kaidah fikih yang dipegang oleh madzhab Hanbali dan para fuqaha lainnya, yaitu: *“prinsip dasar dalam transaksi dan syarat-syarat yang berkenaan dengannya ialah boleh diadakan, selama tidak dilarang oleh syariah atau bertentangan dengan nash syariah”*. Reksa dana tidak hanya mempertimbangkan imbal hasil saja namun memperhatikan kehalalan dan instrumen investasi yang akan dijadikan pilihan alokasinya.⁸⁵

Berkaitan dengan pengawasan internal berjalannya pelaksanaan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan islam, suatu reksa dana syariah wajib mempunyai Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagaimana diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN). Fungsi utama DPS memberikan arahan kegiatan manajer investasi dengan mengajukan fatwa perubahan kriteria investasi dan manajer investasi akan mengikuti perubahan fatwa tersebut sepanjang sesuai dengan tujuan investasi. Selain itu DPS juga menjadi mediator antara reksa dana dengan DSN.⁸⁶

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 20/DSN MUI/IV/2001 menjelaskan mekanisme kegiatan Reksa dana syariah antara lain sebagai berikut:

- 1) Antara pemodal dengan manajer investasi dilakukan dengan sistem wakalah yaitu akad pelimpahan perjanjian dimana pihak yang menyediakan dana memberikan kuasa kepada pihak lain.
- 2) Antara manajer investasi dan pengguna investasi dilakukan dengan sistem mudharabah yaitu perjanjian dimana pihak yang menyediakan dana berjanji kepada pengelola untuk menyerahkan modalnya dan pengelola berjanji mengelola

⁸⁵ Nurul Dan Mustafa, *Investasi Pada Pasar Modal Syari'ah*, Cet. 2 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 119.

⁸⁶ *Ibid*, 30.

modal tersebut

Perbedaan lainnya adalah keseluruhan proses manajemen portofolio, *screening* (penyaringan), dan *cleansing* (pembersihan). Sementara reksa dana konvensional tidak mementingkan hal-hal yang menjadi perhatian kalangan pelaku pasar reksa dana syariah.⁸⁷ Reksadana syariah lebih memperhatikan baik dari segi akad, pelaksanaan investasi, maupun dari segi pembagian keuntungan.⁸⁸

Firman Allah Swt mengenai Minat dalam Al-Quran:

Q.S. Al-Isra':17:84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.” (Q.S. Al-Isra' [17]:84)

Ayat diatas dapat diartikan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Sehingga proses jiwa menimbulkan kecenderungan perasaan terhadap sesuatu dan berkeinginan. Keinginan ini disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya. Terdapat pula 4 hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang diantaranya perhatian, rasa ingin tahu, kesempatan, kesenangan dan kenikmatan.⁸⁹

⁸⁷ Winda Rika Lestari, Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Dan Reksa Dana Saham Konvensional,(2015), 117.

⁸⁸ Liya Ermawati, Marheni, Yulistia Devi, et al, “Analisis Pengaruh time to maturity, yield to maturity, dan coupon terhadap fair price sukuk pada pasar modal syariaah Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 23 (01), 2022, 4, ISSN1412-629X | E-ISSN2579-3055

⁸⁹ At-Thabari, Jami'Al-Bayan fi Ta'wil Al-Qur'an, *Muassasah Ar-Risalah* (Jilid 17, 2000), 540-541.

Selanjutnya yakni sebuah ayat seruan untuk berinvestasi:
Q.S Al- Hasyr : 59: 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۙ ١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr [59]:18)

Ayat ini mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat.⁹⁰

Prinsip-prinsip dalam islam yang menjadi acuan bagi para investor yaitu:⁹¹

- a. Tidak mencari rizki pada hal yang haram, baik dari segi dzatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram
- b. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi
- c. Keadilan pendistribusian pendapatan
- d. Transaksi dilakukan atas dasar ridho sama ridho
- e. Tidak ada unsur riba, *maysir* atau perjudian atau spekulasi dan gharar (ketidakjelasan atau samar-samar)

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa islam sangat menganjurkan investasi tapi tidak untuk semua bidang usaha

⁹⁰ Aid Al-Qarni, *Al-Tafsir Al-Musyassar* (Jakarta: Qisthi Press, 2000), 384.

⁹¹ “Zainul Arifin, *Dasar Dasar Perbankan Syariah* (Tangerang: Azkia, 2009), 23.

diperbolehkan, batasan-batasan diatas menetapkan yang hal dan yang haram dengan tujuan mengendalikan manusia agar tidak merugikan manusia lainnya. Dapat dikatakan karena sumber daya manusia adalah potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi maupun perusahaan dan sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mewujudkan generasi emas yang seutuhnya.⁹²

Berikut ini adalah beberapa aspek yang harus dimiliki dalam berinvestasi menurut perspektif islam:⁹³

- a. Aspek material atau finansial, artinya suatu bentuk investasi hendaknya menghasilkan manfaat finansial.
- b. Aspek kehalalan, artinya suatu bentuk investasi harus terhindar dari bidang maupun prosedur yang subhat atau haram.
- c. Aspek sosial dan lingkungan, artinya suatu bentuk investasi hendaknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat banyak dan lingkungan sekitar.
- d. Aspek pengharapan kepada ridha allah, artinya suatu bentuk investasi tertentu dipilih adalah dalam rangka mencapai ridha allah.

Berdasarkan pada penjelasan-penjelasan diatas selama tidak ditemukan unsur-unsur yang dilarang oleh syariah seperti yang telah diuraikan maka kegiatan investasi boleh dilakukan apapun jenisnya. Dasar dari kegiatan ekonomi bisnis dan investasi adalah kreatifitas yang dibingkai dalam tatanan prinsip syariah dengan ini dimaksudkan untuk mencapai kemuliaan hidup (falah) yaitu bahagia dunia dan akhirat. Hal ini berarti perguruan tinggi (umum maupun

⁹² Ghina Ulfa, Madnasir, Yulistia Devi et al, "Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam", Vol. 8, No. 02 (2022), 1605.

⁹³ Wasilul Chair, Manajemen Investasi Di Bank Syariah, Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, Vol.2 No. 2 (2015), 207.

islam) mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam upaya peningkatan kualitas SDM bangsa.⁹⁴

d. Aplikasi *Platform Digital*

Inovasi sebagai sumber keunggulan bersaing didasarkan pada kreativitas yang didapatkan melalui proses mudah alih teknologi dan pengelolaan sehingga dianggap sebagai fungsi penting hal ini didasarkan pada fakta dan data bahwa pengembangan produk baru berbasis inovasi memberikan peluang tumbuh bagi perusahaan maupun para pengelolanya.⁹⁵ Salah satunya adalah teknologi finansial yang merupakan layanan keuangan inovatif adalah teknologi *robo-advisory* yang memudahkan investor untuk bertransaksi dengan mudah dan cepat. Beberapa perusahaan agen penjual efek reksa dana (APERD) telah memanfaatkan teknologi informasi untuk menjual reksa dana, APERD adalah Pihak yang melakukan penjualan Efek Reksa Dana berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer. Investasi pengelola Reksa Dana yang pada saat ini terdapat 62 Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan 11 di antaranya merupakan perusahaan Teknologi Finansial yang tergabung di dalam Perkumpulan Agen Penjual Reksa Dana Online (Paperdo).⁹⁶

⁹⁴ Ghina Ulfa, Madnasir, Yulistia Devi, Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8 (02), 2022, 1600.

⁹⁵ Maisaroh, Syamsul Hilal & Hanif, "Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Provinsi Lampung Dengan Halal *Supply Chain* Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8, No.3 (2022), 3442–3458.

⁹⁶ "Otoritas Jasa Keuangan", [Http://Www.Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Pasar-Modal/Regulasi/Klasifikasi-Bapepam/Perusahaan-Efek/Pages/Agan-Penjual-Efek-Reksa-Dana.aspx](http://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Pasar-Modal/Regulasi/Klasifikasi-Bapepam/Perusahaan-Efek/Pages/Agan-Penjual-Efek-Reksa-Dana.aspx), (2020), Diakses pada 21 Desember 2022.

Tabel 2.1
Perusahaan Startup yang tergabung dalam
Asosiasi Paperdo

| No | Nama Perusahaan | Merek | Website |
|----|-------------------------------------|-----------|--------------------|
| 1 | PT Bibit Tumbuh Bersama | Bibit | bibit.id |
| 2 | PT Bareksa Portal Investasi | Bareksa | bareksa.com |
| 3 | PT Indo Premier Sekuritas | IpotFund | IpotFund.com |
| 4 | PT Mercato Digital Asia | Tanamduit | tanamduit.com |
| 5 | PT Raiz Invest Indonesia | Raiz | raiz.id |
| 6 | PT Takjub Teknologi Indonesia | Ajaib | ajaib.co.id |
| 7 | PT Phillip Securities Indonesia | Poems | <i>Poems.co.id</i> |
| 8 | PT Nusantara Sejahtera Investama | Invissee | Invissee.com |
| 9 | PT Bumi Santosa Cemerlang | Pluang | Pluang.com |
| 10 | PT Xdana Investa Indonesia | Xdana | Xdana.com |
| 11 | PT BNI Sekuritas (BNIS) | Bions | Bions.co.id |

Sumber: <https://Aprdi.or.Id/Paperdo/>.⁹⁷

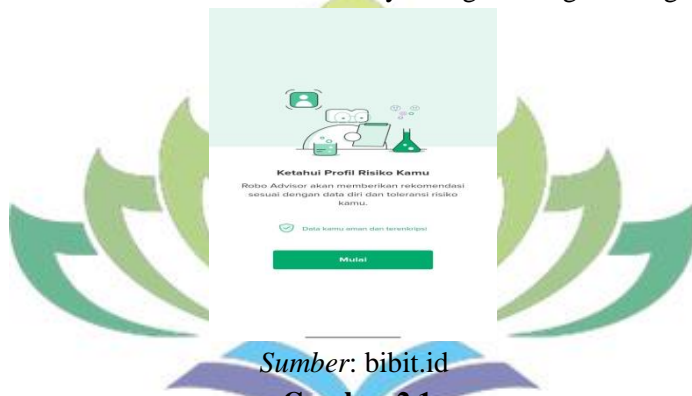
Platform *e-commerce* akan semakin memudahkan investor untuk berinvestasi di reksa dana. Keunggulan platform diatas diantaranya adalah gratis biaya komisi pada seluruh transaksi pembelian dan penjualan reksa dana agar keuntungan yang diperoleh saat berinvestasi lebih tinggi, tersedia fitur *Gopay*, *Autopay* sehingga saldo *Gopay* nasabah dapat terpotong secara otomatis agar nasabah lebih disiplin berinvestasi secara konsisten sesuai tanggal yang telah ditentukan pada platform diatas lalu tersedia fitur *gift card* saldo reksa dana untuk momen spesial atau hari perayaan yang bisa dihadiahkan kepada orang-orang terdekat, serta fitur nabung rutin sehingga nasabah akan mendapat *push notification* dan email.

⁹⁷ PAPERDO (Perkumpulan Agen Penjual Efek Reksa Dana Online), Website Resmi <https://Aprdi.or.Id/Paperdo/>, (2020), Diakses Pada 25 Des 2022.

g) Mekanisme Investasi atau jual beli Reksadana

Berdasarkan tabel 2.1 PT.Bibit Tumbuh Bersama menjadi platform investasi digital yang paling banyak digunakan di Indonesia, tercatat terdapat 56% pengguna yang berinvestasi melalui platform tersebut yang berdiri sejak tahun 2019, berikut mekanisme salah satu platform investasi yang paling diminati di Indonesia:

Untuk melakukan transaksi reksa dana melalui aplikasi Bibit, investor terlebih dahulu membuat akun terdaftar yang terverifikasi. Pada tahap ini investor membuka web Bibit.Id atau dengan mendownload aplikasinya melalui smartphone, kemudian investor membuka halaman utamanya dengan meng-klik register.



Sumber: bibit.id

Gambar 2.1

Halaman Utama Aplikasi Bibit

Setelah itu investor melakukan pengisian data tanggal lahir dan kuisioner singkat untuk menyesuaikan profil dan tujuan investasi investor.

Kuisiener data tanggal lahir Kuisiener Tanggungan Pribadi

Kapan ulang tahun kamu?

DD/MM/YYYY

1 dari 6 pertanyaan **Selanjutnya**

Apakah kamu sudah menikah dan memiliki tanggungan keluarga?

- Belum, masih single
- Sudah menikah, belum punya tanggungan
- Sudah menikah, anak 1
- Sudah menikah, anak 2 atau lebih
- Sudah pensiun, atau sudah mapan keuangan

2 dari 6 pertanyaan **Selanjutnya**

Kuisiener Pendapatan Pribadi Kuisiener Total Kekayaan

Berapa pendapatan bulanan dalam rumah tangga kamu?

e.g. 1.000.000

ⓘ Termasuk penghasilan istri/suami, pendapatan sewa dll

3 dari 6 pertanyaan **Selanjutnya**

Berapa nilai total kekayaan kamu?

e.g. 1.000.000.000

ⓘ Dapat berupa kas, deposito, properti, emas, saham atau reksa dana.

4 dari 6 pertanyaan **Selanjutnya**

Sumber: bibit.id

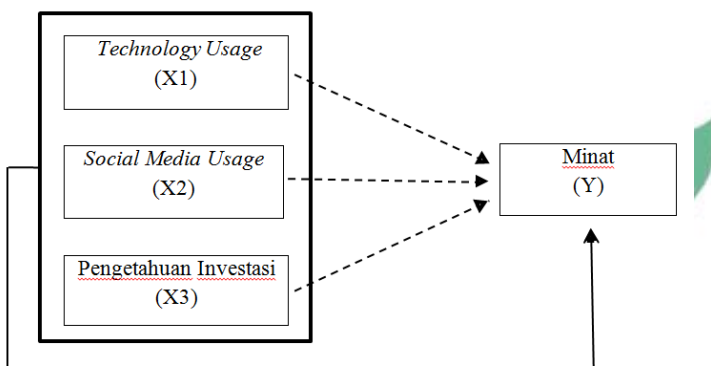
Gambar 2.2
Kuisiener data pribadi

Setelah melakukan pengisian kuisiener tersebut akan muncul sejumlah pertanyaan - pertanyaan untuk menentukan profil risiko berdasarkan dengan jawaban yang diberikan investor. Kemudian

investor melanjutkan registrasi dengan mengisi nomor *handphone* yang aktif, mengisi data diri seperti alamat email, pendidikan terakhir, pendapatan, dan nomor rekening. Investor melampirkan foto KTP dan foto diri beserta KTP untuk keperluan verifikasi, dan dilanjut dengan pembuatan tanda tangan digital dan pembuatan pin aplikasi. Setelah akun baru investor akan diproses untuk diverifikasi oleh tim Bibit dan KSEI selama 1x24 jam.

8. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini adalah:



Gambar 2.3
Skema Kerangka Berfikir

Keterangan:

-----> = Hubungan Secara Parsial.

————> = Hubungan Secara Simultan.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹⁸ Maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Technology Usage* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital

Teknologi menjadi penentu tingkat minat berinvestasi, dalam penelitian ini penggunaan teknologi (*technology usage*) diukur dari pemahaman *user* atau pengguna dalam menggunakan platform reksadana digital sebagaimana investor adalah sebagai *user*. Hal ini berkaitan dengan teori TAM yang menyatakan bahwa *technology usage* adalah sebuah kemudahan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat yang akan berdampak positif jika berguna bagi pengguna teknologi tersebut. Penggunaan teknologi adalah tolak ukur yang akan menentukan keberhasilan suatu sistem, sebaliknya ketidaktahuan pemakai terhadap sistem dapat menyebabkan kegagalan dalam penggunaan teknologi.

Pada dasarnya, semua hal yang memiliki manfaat dan mempermudah pekerjaan dari penggunaannya akan memberikan niatan untuk selalu menggunakan. Jika dari kedua faktor konstruk utama persepsi kemudahan beserta dengan persepsi kebermanfaatan, maka memunculkan minat menggunakan, Semakin mudah digunakan teknologi informasi tersebut, semakin besar juga kemungkinan seseorang berminat dan semakin bermanfaat teknologi tersebut.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Faradilla sari et.al mengungkapkan bahwa hasil teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa berinvestasi dipasar modal.⁹⁹ Namun

⁹⁸ Sugiono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2012), 93.

⁹⁹ Faradilla dkk, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal", *Jurnal ekonomi sakti*, Vol. 11 (1), (2022), 4.

tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede ari slamet et. al yang mengungkapkan bahwa Penggunaan teknologi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa berinvestasi di pasar modal.¹⁰⁰

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : *Technology usage* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital

2) Pengaruh *Social Media Usage* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital.

Social media dapat memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa dengan mengikuti akun-akun media sosial yang terkait dengan investasi, bergabung dalam grup diskusi investasi, atau mengikuti webinar atau *workshop* yang membahas investasi. Dengan cara ini, mahasiswa dapat memperoleh informasi terbaru mengenai investasi dan berbagai strategi investasi yang dapat diterapkan. Namun di sisi lain, *social media usage* juga dapat memicu perilaku spekulatif yang tidak sehat. Mahasiswa dapat tergoda untuk melakukan investasi karena mendapatkan informasi yang tidak akurat dengan berdasarkan opini dari orang lain di media sosial.

Hal itu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* bahwa *subjective norm* dipengaruhi oleh informasi mengenai platform reksadana yang dibagikan pada media sosial karena sejatinya sosial media adalah alat untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Maka hal ini dapat memicu para pengguna atau *user* tertarik dan memiliki intensitas terhadap minat.

Hasil dari penelitian Findri firdhausa et.al menyatakan bahwa *social media* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa hal itu karena saat ini banyak informasi yang

¹⁰⁰ Gede Ari Slamet, Irianing Suparlinah, "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto)", *Ilmiah Akuntansi* 19, no. 1 (2021), 70–89..

dipromosikan oleh masing-masing platform membuat para pengikutnya terpengaruh dalam hal berinvestasi.¹⁰¹

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂ : *Social media usage* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital

3) Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital

Dalam berinvestasi di reksadana kita memerlukan pengetahuan guna mendukung keputusan yang akan dipilih. Ketika dihadapkan dalam suatu kondisi, investor dapat memilih keputusan mana yang tepat sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki agar meminimalisir risiko yang akan terjadi. Hal itu sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* bahwa *attitude towards the behavior* yang mana jika seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik dapat menentukan sikap untuk mempertimbangkan apakah akan melakukan investasi atau tidak karena pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai investasi akan cenderung berminat untuk melakukan investasi. Pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang akan sangat berguna untuk membantu mengelola investasi yang dimilikinya

Berdasarkan hasil dari penelitian Gede ari et.al, Rifa awaliyah et.al, Findri firdhausa et.al, bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini artinya rata - rata mahasiswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan cukup cenderung memiliki minat untuk berinvestasi. Sedangkan mahasiswa yang pengetahuan tentang pengelolaan keuangannya tidak begitu

¹⁰¹ Findri Firdhausa & Rani Apriani, "Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial dalam berinvestasi di PasarModal", *Supremasi Hukum*, Vol. 17 No 2, (2021), 96–103.

berminat dalam berinvestasi, namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani & Rahayu Maharani yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dipasar modal .

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital.

4) Pengaruh *Technology usage, social media usage* dan pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital

Minat berinvestasi pada dasarnya ialah suatu jenis instrumen investasi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, pada penelitian ini faktor tersebut ialah *technology usage, social media usage* dan pengetahuan investasi. Berdasarkan penjelasan hipotesis pada variabel tersebut terdapat kesimpulan hasil yang mengatakan bahwa pada masing-masing variabel memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal maupun reksadana bahkan melalui platform digital. Generasi milenial termasuk mahasiswa yang kaya akan ide kreatif dan terobosan baru, gesit dan dinamis, serta memiliki kesadaran akan pentingnya teknologi, merupakan salah satu objek utama dalam perluasan fintech di dunia.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₄ : *Technology usage, social media usage* dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di platform reksadana syariah digital.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- A. Halim. “*Analisis Investasi*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 32
- Ajzen, “*The Theory Planned Behavior*”. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, University of Massachusetts, (1991).
- Davis, F. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*, 13 (3) (1986): 319–340. doi: doi:10.1287/mnsc.35.8.982, 1989.
- Heri Sudarsono. “Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (deskripsi dan ilustrasi”, Yogyakarta: Ekonisia, 2013).
- Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018).
- Martalena, “*Pengantar Pasar Modal*”. Edisi Pertama, 2011.
- Muhammad, *Kebijakan Fiskal Dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Salemba Empat 2002).
- Muhammad Syafi’I, “Bank syariah dari teori ke praktik”, (Gema Insani Press, Jakarta : 2001)
- Nurul Huda, Mustafa Edwin, *Investasi Pada Pasar Modal Syari’ah*, Cet. 2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- Perrin, Duggan. “*Pew Research Center: Social Media Usage: 2005-2015*.” *Pew Research Center: Internet, Science & Tech* (2015).
- Tandelilin, Eduardus, “*Portofolio Dan Investasi*” Teori Dan Aplikasi, Edisi 1, (Kanisius: Yogyakarta 2010).
- Tri Rachmadi. “*Pengantar Teknologi Informasi*”, Edisi Tiga Ebook, 2020.

Jurnal

- A. Darmawan, dkk. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.08, No.02 (2019).

- Devi, Yulistia, Liya Ermawati, Okta Supriyaningsih et.al. "The Influence of the responbility sharia supervisory board, sharia compliance, issuance of sharia securities, and the size of the board of commissioners on the level of disclosure of islamic social reposrting islamic bank in indonesia." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, Vol-6, Issue-1 (2022):140.
- Devi, Yulistia, Nurhayati, Ghina Ulfah, et al."Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Yang Efektif dan Kualitas SDM Terhadap Tumbuh Kembang UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3 No. 2 (2022): 17-40.
- Ely, Syamsul Hilal, Madnasir."Analisis Implementasi Etika Kerja Islam, Ekonomi Hijau Dan Kesejahteraan Dalam Prespektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8, No. 03, (2022).
- Faradilla, F. Ayuni, S. Irma. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi dan Uang Saku Mahasiswa Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Sebagai Sarana Investasi Bagi Kalangan Muda." *Jurnal ekonomi sakti*, Volume 11 Nomor 1 (2022).
- Fareva, I, Zulaihati, S., & Sumiati, A. "Pengaruh Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa yang Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta." *Indonesia Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 2021. <https://doi.org/10.53067/ijebeef>
- Findri Firdhousa & Rani Apriani ,Pengaruh Platform Media Sosial terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal, "Supremasi Hukum", *Volume 17, Nomor 02* (2021).
- Fitriani, Y. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*,5(4),(2021):1006–1013.

- Gede Ari Slamet , Irianing Suparlinah, Sujono. “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal , Persepsi Risiko Investasi, Perilaku Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Galeri Investasi Di Purwokerto).” *Ilmiah Akuntansi* 19 (1), (2021).
- Haikal F, Yudiantoro & Hidayati, A. N. Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Tekonologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 2022. <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Hariyani D, Ayuningdiah, M. R, & Saputra, A. “The Influence of Financial Technology, Financial Literacy, and Financial Efficacy on Student’s Interest in Investing.” *Business Managemnet Analysis Journal (BMAJ)*, 06(01).(2023): 22–37.
- Imam Shoffan, Hanif & Erike Anggraeni. “Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, And Sharia Financial Literature on The Adoption of Sharia Fintech By MSMEs.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol.5, No.3 (2022).
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2),(2022): 177–186. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>
- Kusumawardani, Q. D. “Strategi Komunikasi Pada Pasar Modal Syariah Berbasis Cyber Public Relations di Rumah Sakit.” *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(1) (2016). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs/article/view/1559>
- Kusumawati. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat.” *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 1, No.2 (2011).
- Liya, Ermawati, Marheni, Yulistia Devi, et al. “Analisis Pengaruh time to maturity, yield to maturity, dan coupon terhadap fair price sukuk pada pasar modal syraiah Indonesia.” *Jurnal*

Akuntansi dan Pajak, Vol. 23 (01) (2022): 2-13, ISSN1412-629X | E-ISSN2579-3055

- Luh Komang, Putu Mega. “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* Vol.10,No.2, (2015).
- Maisaroh, Syamsul Hilal & Hanif. “Pengaruh Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Di Provinsi Lampung Dengan Halal *Supply Chain* Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* ,Vol.8, No.3 (2022).
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. “Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi.” *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. (2019).
<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>
- Naila Rizki. “Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour (TPB)*.” *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 9 No. 2 Juli (2020).
- Nurhayati, Yulistia Devi, Ulfah Ghina, et al.”Analisis Fundamental Dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019).” *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*,Vol. 23 No.(01) (2022).
- Pangestika T, & Rusliati E.” Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1) (2019).
<https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Panji. Muhammad & W. Novi Lailiyul. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang).” *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, Volume 8, No. 2 (2022).
- Putra, R. J., & Qodary, H. F. “Pengaruh Pengenaan Bea Materai Dan Kemudahan Teknologi Investasi Terhadap Minat Investasi Yang

- Dimoderasi Oleh Sosial Media Edukasi Saham.” *Uta45 Jakarta*, 6(1) (2021).
- Rachmawan, J & Novianti, N. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Analisis Investasi Menggunakan *Technology Acceptance Model*” (*Jurnal Tera Ilmu Akuntansi*), Volume 22 No. 2 (2021).
- Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni. “Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah.” *Al-Intaj*, Vol. VIII No.1 (2022).
- Rifandi, D. A, & Irwansyah, I. “Perkembangan Media Sosial pada Humas Digital dalam Industri 4.0. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 7(2) (2021): 141–151. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v7i2.5376>
- Rosita, Jasman & Asriany. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi.” *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4) (2023) <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.3407>
- Ulfa, Ghina, Madnasir, Yulistia Devi, Analisis Dampak Transformasi IAIN Menjadi UIN dan Strategi Terhadap Perkembangan Keilmuan Ekonomi Islam, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 8 (02) (2022): 1598-1609.
- Wahyuning, Nur. “Pengaruh Motivasi Ekstrisik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3, No. 1 (2015).

Sumber Online

- “Undang - Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal” Pasal 1 Ayat (27)” (Online), tersedia di <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx> (diakses pada 10 Nov 2022)
- “Statistika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perkembangan Reksa Dana Syariah (2018-2022)” (Online) tersedia di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa->

dana-syariah/Pages/Statistik-Reksa-Dana-Syariah---Maret-2022.aspx. (diakses pada 10 nov 2022)

“Statistik Pasar Modal Indonesia” (Online) website resmi tersedia di https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Juni_2022_v5.pdf. (diakses pada 10 Nov 2022)

“PAPERDO (Perkumpulan Agen Penjual Efek Reksa Dana Online), tersedia di <https://aprdi.or.id/paperdo/> (diakses pada 25 Des 2022)

